

BIMBEL CEMARA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA PESABAN
CEMARA TUTORING FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN PESABAN VILLAGE

Ni Komang Mariani^{1*}, I Wayan Numertayasa², Ni Kadek Mariana³

¹ Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Bangli, Indonesia

^{2,3} Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Bangli, Indonesia

*Email: marianikomang148@gmail.com

Abstrak: Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan yang individu miliki semakin Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau uraian mengenai keadaan suatu subjek atau objek dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara terperinci Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang bimbingan belajar pada anak sekolah Dasar di Desa Pesaban Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Desa Pesaban pada Tanggal 6 September - 1 November 2024 setiap hari Jum'at pukul 15.00 – 17.00 WIT. Peserta bimbingan belajar ini adalah anak-anak kelas 1 & 2 di Desa Pesaban yang merupakan siswa Sekolah Dasar Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan rendahnya kemampuan membaca dan pada siswa siswa. Pelaksanaan bimbingan belajar dapat meningkatkan kemampuan Membaca anak-anak di Desa Pesaban Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran. Anak-anak Desa Pesaban mengikuti program bimbingan belajar dengan penuh semangat dan antusias meskipun dengan sarana dan prasarana yang terbatas. Setelah mengikuti program bimbingan belajar dalam beberapa pertemuan, anak-anak Desa Pesaban sudah lancar membaca .

Kata Kunci : *BIMBEL, Membaca, Minat dan Motivasi Belajar*

Abstract: *Reading is a window to the world. This expression clearly describes the benefits of reading, namely opening, expanding an individual's insight and knowledge. Reading allows individuals to increase intelligence, access information and also deepen knowledge within themselves. The more often you read books, the broader the knowledge an individual has. Conversely, the less often you read books, the more knowledge an individual has. The method used in this Community Service (PKM) activity is a descriptive method. The descriptive method is a research approach that aims to provide an overview or description of the condition of a subject or object by collecting, analyzing, and presenting data in detail. This approach is used to gain a better understanding of tutoring for elementary school children in Pesaban Village. This tutoring activity was carried out in Pesaban Village on September 6 - November 1, 2024 every Friday at 15.00 - 17.00 WIT. The participants in this tutoring are children in grades 1 & 2 in Pesaban Village who are elementary school students. The implementation of this tutoring activity is to answer the challenge of low reading ability and in students. The implementation of tutoring can improve the reading skills of children in Pesaban Village. This can be seen based on the results of the evaluation carried out at the end of each learning. The children of Pesaban Village participated in the tutoring program with enthusiasm and enthusiasm even though the facilities and infrastructure were limited. After participating in the tutoring program in several meetings, the children of Pesaban Village were already fluent in reading.*

Keywords: *TUTORING, Reading, Interest and Motivation for Learning*

Article History:

Received	Revised	Published
17 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Menurut (Baihaqi et al., 2023) Pendidikan merupakan pondasi penting bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Anak usia dini sebagai aset sumber daya manusia yang akan membawa kemajuan dan kebermanfaatan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, tidak semua anak-anak memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan yang berkualitas, terutama bagi mereka yang berasal dari daerah pedesaan

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas (Muhaimin & Listyanto, 2023)

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. (Harianto, 2020) Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan., termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca Pada saat ini khususnya bagi para siswa baik dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi kegiatan membaca cenderung sangat jarang sekali dilakukan sehingga hal ini menyebabkan susahna siswa itu sendiri untuk proses pengetahuannya (Siswa & Pendukung, 2019)

Kemampuan membaca penting dimiliki oleh setiap orang untuk untuk mendapatkan ilmu dan menambah pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat menambah wawasan, berpikir terbuka, pandai dalam berkomunikasi, dan mudah mendapatkkan ide sehingga akan menjadikan seseorang lebih produktif Pentingnya membaca perlu diterapkan pada anak-anak khususnya siswa sekolah dasar. Kegiatan membaca dapat membuat siswa mengembangkan potensi, bakat dan meningkatkan daya nalarnya, lebih konsentrasi dan lebih berprestasi (Anggraeni et al., 2021)

Desa Pesaban adalah salah satu contoh desa kecil di kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem provinsi Bali yang menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan. Mayoritas penduduk Desa Pesaban bekerja sebagai petani dengan tingkat perekonomian yang relatif rendah. Hal ini berdampak pada kemampuan orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi anak-anak mereka. Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran dan berdampak pada prestasi akademik siswa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Pesaban, sebuah lembaga bimbingan belajar (bimbel) bernama Cemara hadir sebagai solusi. Bimbel Cemara didirikan pada tahun 2024 oleh Mahasiswa KKN yang berasal dari kampus ITP Markandeya Bali dan

memiliki kepedulian terhadap perkembangan pendidikan di daerah pesaban. Oleh karena itu Bimbel Cemara muncul sebagai salah satu solusi untuk permasalahan ini. bimbingan belajar Cemara sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu siswa meningkatkan kesadaran belajar mereka.terutama di bidang Membaca

(Sembiring, Z. C. N., & Hasibuan, U. M., 2024)Kesadaran belajar merupakan kemampuan untuk memahami proses belajar dan mengenali strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja akademis. Meskipun kebanyakan siswa memiliki kemampuan belajar yang beragam, tidak semua dari mereka memiliki kesadaran yang cukup tentang bagaimana mereka belajar. Dalam konteks ini, bimbingan belajar telah diidentifikasi sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu siswa meningkatkan kesadaran belajar mereka. Melalui bimbingan belajar, siswa dapat dibimbing untuk lebih memahami gaya belajar mereka sendiri, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam membaca serta mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka

Manik, S. (2020) Dengan demikian, bimbingan belajar Cemara dapat berperan sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses belajar mereka sendiri, sehingga meningkatkan efektivitas Membaca mereka di sekolah

Oleh karena itu motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar membaca Mereka .Menurut (Nurmala et al., 2014) motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar sangat penting dimiliki dan dipahami oleh siswa dan guru. aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Salah satu hal nyata yang dapat dilihat adalah anak yang memiliki motivasi belajar dan aktivitas belajar yang tinggi akan memperoleh hasil yang baik pula. (Ainurrahman et al., 2023)

Rahman, S. (2022, January). Mengatakan proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Dari kurangnya motivasi belajar siswa di sekolah tentunya banyak sebab akibat yang mempengaruhinya diantaranya kurangnya pemberian layanan bimbingan belajar yang kurang maksimal, dan juga penyebab yang lain diantaranya kurangnya dorongan atau dukungan dari orangtua, dukungan dari lingkungan bahkan pemberian penghargaan pun dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa.(Pramono et al., n.d.)

Oleh Peran Bimbel Cemara dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan belajar (bimbel) telah menjadi salah satu alternatif penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah Pesaban yang memiliki akses terbatas terhadap sumber belajar. Bimbel Cemara, sebagai lembaga bimbingan belajar, berfokus pada pengembangan motivasi belajar Membaca siswa di Desa Pesaban . Motivasi yang tinggi tidak hanya mempengaruhi hasil akademis, tetapi juga bagaimana siswa memandang pendidikan secara keseluruhan. Bimbel

Cemara menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, membaca menciptakan suasana yang mendukung eksplorasi dan diskusi (M., Heri, T., & Pendahuluan, A. 2019) Motivasi sangat diperlukan oleh siswa karena hal ini berpengaruh terhadap banyak sedikitnya informasi yang dapat diserap siswa pada waktu materi disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar tentu akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi, sehingga siswa akan berusaha menyerap dengan lebih baik. Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik.

Menurut (Lainsamputty et al., 2023) Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan yang melibatkan dukungan emosional, umpan balik yang konstruktif, dan penghargaan terhadap usaha siswa dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan. Sementara itu tujuan dari Bimbingan Belajar adalah untuk mengetahui masalah-masalah kesulitan belajar yang terjadi pada siswa dan agar kita dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dialami, oleh siswa, supaya tujuan pendidikan diharapkan dapat tercapai.

Oleh karena itu penulis ingin melaksanakan kegiatan pengabdian bimbingan belajar di masyarakat desa Pesaban untuk menumbuhkan motivasi belajar Membaca siswa. Kegiatan tersebut dilakukan di luar jam sekolah yang diberikan kepada siswa kelas 1 dan 2 SD untuk mengatasi kesulitan membaca sehingga dengan adanya Bimbel Cemara ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau uraian mengenai keadaan suatu subjek atau objek dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara terperinci (Makay et al., 2023) Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang bimbingan belajar pada anak sekolah Dasar di Desa Pesaban

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di Desa Pesaban pada Tanggal 6 September - 1 November 2024 Program bimbingan belajar ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan program KKN Mahasiswa ITP Markandeya Bali Peserta bimbingan belajar ini adalah anak-anak sekolah Dasar di Desa.Pesaban Adapun tahapan program bimbingan belajar ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Awal: Tahap ini merupakan tahap awal berupa survei lapangan dalam kegiatan ini adalah langkah yang penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di Desa Pesaban
2. Analisis Kebutuhan: Tahap berikutnya adalah melakukan analisis kebutuhan peserta bimbingan belajar. Dalam tahap ini, perlu dilakukan evaluasi terhadap kemampuan dan kebutuhan belajar peserta, sehingga program dapat disesuaikan dengan setiap individu.
3. Perencanaan Program: Setelah menganalisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merencanakan program bimbingan belajar. Perencanaan mencakup penentuan materi pelajaran, metode pembelajaran, jadwal sesi bimbingan, dan evaluasi kemajuan peserta.

4. Pelaksanaan Bimbingan: Tahap ini adalah implementasi program bimbingan belajar. Peserta akan mengikuti sesi bimbingan yang telah direncanakan, di mana materi pelajaran diajarkan dan peserta diberi kesempatan untuk berlatih dan memahami materi secara lebih mendalam.
5. Monitoring dan Evaluasi: Selama program berlangsung, dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kemajuan peserta. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program bimbingan belajar efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap tahapan tersebut penting dalam menjalankan program bimbingan belajar yang efektif dan membantu peserta mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Desa Pesaban pada Tanggal 6 September - 1 November 2024 setiap hari Jum'at pukul 15.00 – 17.00 WIT. Peserta bimbingan belajar ini adalah anak-anak kelas 1 & 2 di Desa Pesaban yang merupakan siswa Sekolah Dasar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan rendahnya kemampuan membaca dan pada siswa siswa. Pada kegiatan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut

1. Observasi Awal

Program bimbingan belajar diawali dengan observasi ke beberapa sekolah yang ada di Desa Pesaban. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak-anak usia sekolah Dasar di Desa Pesaban. Selama proses observasi mahasiswa KKN mengamati proses pembelajaran di kelas kelas, interaksi antara siswa dan guru, serta dinamika sosial di antara siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik. Guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif. Akan tetapi, siswa masih kurang memberikan umpan balik terhadap pertanyaan-pertanyaan guru terkait materi-materi yang diberikan terutama terkait pembelajaran Bahasa Indonesia. Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, ketika diskusi kelompok dilakukan, siswa kurang aktif berdiskusi bersama teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang masih kurang dalam pengetahuan dasar terkait membaca.



Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah

Setelah observasi di kelas, mahasiswa KKN melakukan wawancara bersama kepala sekolah untuk mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada. Selain itu, wawancara bertujuan untuk memvalidasi hasil observasi yang telah dilakukan. Proses wawancara dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan wawancara bersama guru dan kepala sekolah diketahui bahwa siswa masih kurang membaca. Siswa masih membutuhkan pengulangan dan penguatan. Akan tetapi, hal tersebut belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran di kelas.

2. Analisis Kebutuhan

Setelah mahasiswa KKN mengumpulkan data dari observasi dan wawancara, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh dengan seksama. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh anak-anak usia sekolah di Desa Pesaban. dan juga berdiskusi bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Proses analisis ini merupakan tahap kritis dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam program kerja selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, selanjutnya mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan program bimbingan belajar yang bernama bimbel Cemara guna menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan membaca pada anak-anak usia sekolah dasar di Desa Pesaban. Program bimbingan belajar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak usia sekolah di Desa Pesaban.

3. Perencanaan Program

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, selanjutnya mahasiswa KKN membuat rencana tindakan berupa program bimbingan belajar. Pada tahap ini mahasiswa KKN merencanakan strategi, metode, dan materi bimbingan belajar yang sesuai untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Sebelum melaksanakan program, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan pihak sekolah, kepala Desa Pesaban dan DPL untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Berdasarkan hasil diskusi dan konsultasi bersama pihak sekolah, kepala Desa Pesaban, dan DPL, maka mahasiswa KKN menjadwalkan pelaksanaan program bimbingan belajar pada setiap hari Jum'at pukul 15.00 – 17.00 WIT. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode kasus berdasarkan pengalaman dan lingkungan anak-anak di Desa Pesaban.

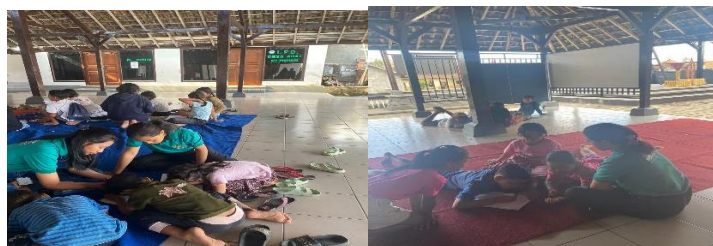


Gambar 2. Penyampaian Jadwal Bimbingan Belajar Kepada Anak-Anak Desa Pesaban

Selanjutnya, mahasiswa KKN menyampaikan jadwal pelaksanaan bimbingan belajar kepada anak-anak sekolah Dasar Desa Pesaban seperti dapat dilihat pada Gambar 2. Jadwal pelaksanaan bimbingan belajar anak sekolah dasar dilaksanakan pada hari-hari Jum'at. Pukul 15.00.- 17.00

4. Pelaksanaan Bimbingan

Setelah rencana disetujui, selanjutnya mahasiswa KKN melaksanakan program bimbingan belajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat, yaitu setiap hari Jum'at pukul 15.00 – 17.00 WIT. Program bimbingan belajar diikuti oleh anak-anak Desa Pesaban yang merupakan siswa Sekolah Dasar. Proses bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 3. Selama proses bimbingan belajar, anak-anak mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan penuh semangat. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi aktif yang konsisten dalam setiap pertemuan. Selain itu, dapat dilihat dari umpan balik yang diberikan oleh anak-anak selama proses bimbingan belajar.



Gambar 3. Proses Bimbingan Belajar

Selama proses pembelajaran, mahasiswa dari program studi keguruan memberikan materi. Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan memotivasi anak-anak dengan cara menjelaskan pentingnya pengetahuan membaca. Selanjutnya diberikan contoh kasus yang relevan dengan pengalaman dan lingkungan anak-anak Desa Pesaban untuk menambah minat dan motivasi belajar.

5. Monitoring dan Evaluasi

Setelah program bimbingan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, selanjutnya adalah tahap monitoring dan evaluasi. Proses monitoring dilaksanakan selama proses bimbingan berlangsung untuk mengetahui dan memastikan bahwa proses bimbingan berjalan sesuai dengan rencana. Sedangkan proses evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dengan pemberian bacaan yang di baca untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam menerima materi pelajaran. Proses evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca peserta. Proses monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa anak-anak Desa Pesaban dapat memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN. Kemampuan membaca anak-anak Desa pesaban mengalami peningkatan, untuk anak-anak usia Sekolah Dasar. Dengan demikian, program bimbingan belajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan membaca anak-anak usia sekolah di Desa Pesaban.

Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan belajar dapat meningkatkan kemampuan Membaca anak-anak di Desa Pesaban Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran. Anak-anak Desa Pesaban mengikuti program bimbingan belajar dengan penuh semangat dan antusias meskipun dengan sarana dan prasarana yang terbatas. Setelah mengikuti program bimbingan belajar dalam beberapa pertemuan, anak-anak Desa Pesaban sudah lancar membaca . Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca anak-anak usia sekolah Dasar di Desa Pesaban Program bimbingan belajar ini sekiranya dapat dikembangkan dengan pemanfaatan teknologi mengingat pentingnya penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing beserta perangkat Desa Pesaban yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan bimbel Selain itu kami pula menyampaikan terima kasih kepada anak – anak Desa Pesaban yang turut serta baik secara langsung maupun tidak langsung mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Serta ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh sumbangsih dan kerjasama tim KKN Cendekia Merdeka Desa Pesaban tahun 2024 (Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali)

Referensi

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar*. 4(1), 42–54. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2849>
- Baihaqi, Y., Prasasti, I. H., & Metro, U. M. (2023). *Bagimu negeri : jurnal pengabdian masyarakat*. 260–266.

- Belajar, B., & Sekolah, D. I. (2024). *Meningkatkan kesadaran belajar siswa melalui bimbingan belajar di sekolah*. 3(2), 170–175.
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. 9(1), 1–8.
- Lainsamputty, J. M., Sugiarto, S., Souhoka, R., Dolwoy, M. R., Waremra, R. W., Knyarilay, J. F., Paliaky, Y. D., & Saununu, J. M. (2023). *Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar Pada Anak- Anak Dusun Syota*. 2(4), 400–405.
- Makay, D., Kufila, J., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., & Rumtutuly, F. (2023). *Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis*. 2(3), 315–321.
- Motivasi, M., Belajar, M., Heri, T., & Pendahuluan, A. (2019). *Meningkatkan motivasi minat belajar siswa*. 15(1), 59–79.
- Muhaimin, M. R., & Listryanto, D. P. (2023). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP*. 4(1).
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. 1.
- Pada, D., Iv, K., & Samarinda, S. D. N. (2023). *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU TAHUN 2023 e-ISSN: 2829-3541*. 97–101.
- Pramono, E., Budiono, A. N., Aziz, A., Jember, U. I., Jembe, U. I., & Jember, U. I. (n.d.). *Bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik siswa kelas x a di smk madinatul ulum*. 1–6.
- Siswa, M. P., & Pendukung, F. (2019). *Pentingnya meningkatkan minat baca siswa*. 767–775.